

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil penelitian diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar di kelas. Dalam penelitian ini pembelajaran dilakukan dalam 3 siklus sebagai berikut:

#### A. Siklus Pertama

Siklus pertama ini terdiri dari:

1. Perencanaan (*Planning*)
2. Pelaksanaan (*Acting*)
3. Observasi dan Evaluasi
4. Refleksi dan Perencanaan Ulang

Table 4.1. Perolehan Skor Aktivitas Siswa dalam Proses Belajar Siklus I

Kelompok	Skor Perolehan	Skor Ideal	Presentasi (%)	Keterangan
Diponegoro	11	16	69	
Hasanuddin	12	16	75	
Imam Bonjol	14	16	88	Tertinggi
Patimura	20	16	63	
Cut Nya Dien	8	16	50	Terendah
Teuku Umar	10	16	63	
Kartini	11	16	75	
Dewi Sartika	12	16	69	
Rata-rata	11	16	69	

#### 1. Perencanaan (*Planning*)

- a. Tim peneliti melakukan analisis kurikulum untuk menentukan standar kompetensi.

- b. Membuat rencana pembelajaran kooperatif dengan metode keteladanan
- c. Membuat lembar kerja siswa
- d. Membuat instrumen yang digunakan dalam siklus PTK
- e. Menyusun alat evaluasi pembelajaran

## 2. Pelaksanaan (*Acting*)

Pada saat awal siklus pertama dilaksanakan belum sesuai dengan rencana. Hal ini disebabkan karena:

- a. Sebagian kelompok belum terbiasa dengan kondisi belajar berkelompok.
- b. Sebagian kelompok belum memahami langkah-langkah pembelajaran kooperatif dengan metode keteladanan secara utuh dan menyeluruh. Untuk mengatasi masalah di atas dilakukan upaya sebagai berikut:
  - 1) Guru dengan intensif memberikan pengertian kepada siswa kondisi dalam berkelompok, kerja sama kelompok dan keikutsertaannya dalam kelompok.
  - 2) Guru membantu kelompok yang belum memahami langkah-langkah pembelajaran kooperatif dengan metode keteladanan.

## 3. Observasi dan Evaluasi

- a. Hasil observasi aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar selama berlangsung dapat dilihat pada tabel 1.
- b. Hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus pertama masih tergolong rendah dengan perolehan skor 27 atau 61,36%, sedangkan skor idealnya adalah 44, hal ini terjadi karena lebih banyak

berdiri di depan kelas dan kurang memberikan pengarahan kepada siswa bagaimana melakukan pembelajaran secara kooperatif.

- c. Hasil evaluasi siklus I penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran masih tergolong kurang dari skor ideal 100, skor perolehan rata-rata hanya mencapai 62%.

#### 4. Refleksi dan Perencanaan Ulang

Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus pertama, maka pada pelaksanaan siklus kedua dapat dibuat perencanaan sebagai berikut:

- a. Memberikan motivasi kepada kelompok agar lebih aktif lagi dalam hal pembelajaran.
- b. Lebih intensif membimbing kelompok yang mengalami kesulitan.
- c. Memberikan pengakuan atau penghargaan karena sebagian siswa belum terbiasa dengan kondisi belajar dengan menggunakan pembelajaran kooperatif dengan metode keteladanan. Mereka merasa senang dan antusias dalam belajar.
- d. Meningkatkan aktivitas siswa dalam PBM yang didukung oleh guru dan tim yang lain sehingga suatu pembelajaran mengarah pada pembelajaran kooperatif dengan metode keteladanan.

#### **B. Siklus Kedua (dua pertemuan)**

Seperti pada siklus pertama, siklus kedua ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi serta replanning.

### 1. Perencanaan (*Planing*)

Planing pada siklus kedua berdasarkan replaning siklus pertama, yaitu:

- a. Memberikan motivasi kepada kelompok agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran.
- b. Lebih intensif membimbing kelompok yang mengalami kesulitan.
- c. Memberi pengakuan dan penghargaan.
- d. Membuat perangkat pembelajaran kooperatif dengan metode keteladanan yang lebih mudah dipahami oleh siswa.

### 2. Pelaksanaan (*Acting*)

- a. Suasana pembelajaran sudah mengarah kepada pembelajaran kooperatif dengan metode keteladanan. Tugas yang diberikan guru kepada kelompok dengan menggunakan lembar kerja akademik mampu dikerjakan dengan baik.
- b. Sebagian besar siswa merasa termotivasi untuk bertanya dan menanggapi suatu presentasi dari kelompok lain.
- c. Suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sudah mulai tercipta.

### 3. Observasi dan Evaluasi (*Observation and Evaluation*)

- a. Hasil observasi aktivitas siswa dalam PBM selama siklus kedua dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Table 4.2. Perolehan Skor Aktivitas Siswa dalam Proses Belajar Siklus II

Kelompok	Skor Perolehan	Skor Ideal	Presentasi (%)	Keterangan
Diponegoro	12	16	75	
Hasanuddin	13	16	81	
Imam Bonjol	14	16	88	Tertinggi
Patimura	11	16	69	
Cut Nya Dien	10	16	63	Terendah
Teuku Umar	11	16	69	
Kartini	12	16	75	
Dewi Sartika	13	16	75	
Rata-rata	12	16	74	

- b. Hasil observasi aktivitas guru dalam PBM pada siklus kedua tergolong sedang. Hal ini berarti mengalami perbaikan dari siklus pertama. Dari skor ideal 44 yang diperoleh adalah 35 atau 80%.
- c. Hasil evaluasi penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran pada siklus kedua juga tergolong sedang yakni dari nilai skor ideal 100 nilai rata-rata skor perolehan adalah 70 atau 70%.
- d. Hasil ulangan harian kedua (setelah menggunakan pembelajaran kooperatif dengan metode keteladanan) juga mengalami peningkatan yang sebelumnya (belum menggunakan pembelajaran kooperatif) 5,48 menjadi 6,53 setelah dilakukan pembelajaran kooperatif, ini berarti naik 1,05.

#### 4. Refleksi dan Perencanaan Ulang (*Reflecting and Replanning*)

Adapun keberhasilan yang diperoleh selama siklus kedua ini adalah sebagai berikut:

- a. Aktivitas siswa dalam PBM sudah mengarah ke pembelajaran kooperatif. Siswa mampu membangun kerja sama dalam kelompok untuk memahami tugas yang diberikan guru.

- b. Meningkatnya aktivitas siswa dalam PBM didukung oleh meningkatnya aktivitas guru dalam mempertahankan dan meningkatkan suasana pembelajaran yang mengarah pada pembelajran kooperatif dengan metode keteladanan.
- c. Meningkatnya aktivitas siswa dalam melaksanakan evaluasi terhadap kemampuan siswa menguasai materi pembelajaran. Hal ini berdasarkan hasil evaluasi 6,20. Pada siklus pertama meningkat menjadi 7,00 pada siklus kedua.
- d. Meningkatnya rata-rata nilai ulangan harian dari 5,48 (ulangan harian I) sebelum menggunakan pembelajaran kooperatif dengan metode keteladanan menjadi 6,53 (ulangan harian II) setelah menggunakan pembelajaran kooperatif dengan metode keteladanan.

### **C. Deskripsi Setting Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Islam Pangeran Antasari Banjarmasin. Subjek penelitian adalah siswa kelas III yang berjumlah 25 orang. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah kurang terampilnya siswa mengubah perilaku yang kurang baik menjadi perilaku terpuji. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam bersikap dan bertindak melalui pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam menerapkan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada pembelajaran matematika di kelas VI dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi Menampilkan perilaku terpuji pada teman, menampilkan perilaku baik pada guru, dan menampilkan perilaku percaya diri.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 x (2 x 40 menit) siklus pertama dan siklus ke dua sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas.

#### **D. Hasil Penelitian**

##### **1. Tindakan Kelas Siklus I**

- a. Pertemuan pertama (2 x 40 menit)

- 1) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menusun rencana pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam dengan kompetensi dasar Menampilkan perilaku terpuji pada teman, menampilkan perilaku baik pada guru, dan menampilkan perilaku percaya diri.

Tujuan pembelajaran:

- Mendefinisikan perilaku terpuji
- Memberikan contoh perilaku baik pada guru dalam kehidupan sehari-hari.
- Menyebutkan perilaku baik pada teman-teman di sekolah.
- Menerapkan perilaku percaya diri dalam kehidupan sehari-hari.

- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
  - c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
  - d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.
- 2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
- a) Kegiatan Awal (10 menit)
    - (1) Guru memberi salam
    - (2) Presensi siswa
    - (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
    - (4) Guru menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
    - (5) Guru melakukan apersepsi untuk mengikatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas.
    - (6) Peserta didik diberi kesempatan maju ke depan kelas menuliskan di papan tulis tentang definisi perilaku terpuji, menyebutkan apa saja perilaku terpuji pada teman-teman di sekolah.
    - (7) Guru memberikan penguatan bila jawaban benar. Memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain bila jawaban salah.

b) Kegiatan inti (50 menit)

- (1) Membagi siswa ke dalam kelompok belajar (1 kelompok 3 orang) yang heterogen (kelompok asal).
- (2) Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) pada masing-masing anggota kelompok.
- (3) Mengelompokkan masing-masing anggota kelompok sesuai dengan keahliannya, berdasarkan urutan misalnya 1 dengan 1, 2 dengan 2, dan seterusnya (kelompok ini disebut kelompok ahli)
- (4) Kelompok ahli melakukan diskusi sesuai dengan bahan yang diperolehnya (15 menit).
- (5) Masing-masing anggota kelompok ahli kembali ke kelompok asal dan saling bertukar informasi (20 menit).
- (6) Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan (15 menit).

e) Kegiatan akhir (20 menit)

- (1) Melakukan tes kepada siswa
- (2) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi.
- (3) Memberikan PR sebagai bagian remedi/pengayaan.
- (4) Guru menutup pelajaran.

3) Hasil Tindakan Kelas

## a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 40 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
<b>I.</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Appersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
<b>II.</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7.	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok asal	√	
8.	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	√	
9.	Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS)	√	
10.	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok tim ahli	√	
11.	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi	√	
12.	Menguasai kelas	√	
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai.	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
15.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
16.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
17.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
18.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
19.	Menggunakan media	√	
20.	Menggunakan metode	√	
21.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	

22.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
23.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
24.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik, dan benar.	√	
25.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
<b>III. Kegiatan Akhir</b>			
26.	Melaksanakan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
27.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
28.	Memberi penghargaan	√	
29.	Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan	√	
30.	Menutup pelajaran	√	
Jumlah		28	2

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Prosentasi} &= \frac{\text{Jumlah jawaban}}{30} \times 100 \\
 &= \frac{28}{30} \times 100\% = 93,33\%
 \end{aligned}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik sesuai dengan apa yang direncanakan dapat dilaksanakan, seperti waktu yang digunakan kadang-kadang tergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya dan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik.

## b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
1.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
2.	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	5
3.	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
4.	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4	5
5.	Aktivitas diskusi pada kelompok asal	1	2	3	4	5
6.	Aktivitas diskusi pada kelompok tim ahli	1	2	3	4	5
7.	Disiplin dalam berdiskusi	1	2	3	4	5
8.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
10.	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4	5
	<b>Total Skor</b>	35				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100 \\ &= \frac{35}{50} \times 100\% = 70,00\% \end{aligned}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya mengajukan pertanyaan, menanggapi LKS, aktivitas diskusi pada kelompok asal dan kelompok tim ahli, dan disiplin dalam

berdiskusi. Hal ini karena pembelajaran ini baru bagi anak sehingga anak belum terbiasa.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6. Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	1	10	5,56
2.	9	3	27	16,67
3.	8	1	8	5,56
4.	7	3	21	16,67
5.	6	5	30	27,78
6.	5	3	15	16,67
7.	4	-	-	-
8.	3	2	6	11,11
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>18</b>	<b>117</b>	<b>100</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>6.50</b>	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6,50. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu rata-rata 7,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

b. Pertemuan kedua (2 x 40 menit)

1) persiapan

Pada pertemuan tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) menyusun rencana pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam dengan kompetensi dasar Menampilkan perilaku terpuji pada teman, menampilkan perilaku baik pada guru, dan menampilkan perilaku percaya diri.

Tujuan pembelajaran:

- Mendefinisikan perilaku terpuji
- Memberikan contoh perilaku baik pada guru dalam kehidupan sehari-hari.
- Menyebutkan perilaku baik pada teman-teman di sekolah.
- Menerapkan perilaku percaya diri dalam kehidupan sehari-hari.

- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

- 2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

- a) Kegiatan Awal (10 menit)

- (1) Guru memberi salam
- (2) Presensi siswa
- (3) Pengumpulan PR
- (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.

- (5) Guru menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
- (6) Guru melakukan apersepsi untuk mengikatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas.
- (7) Peserta didik diberi kesempatan maju ke depan kelas menuliskan di papan tulis tentang definisi perilaku terpuji, menyebutkan apa saja perilaku terpuji pada teman-teman di sekolah.
- (8) Guru memberikan penguatan bila jawaban benar. Memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain bila jawaban salah.

b) Kegiatan inti (50 menit)

- (1) Membagi siswa ke dalam kelompok belajar (1 kelompok 3 orang) yang heterogen (kelompok asal).
- (2) Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) pada masing-masing anggota kelompok.
- (3) Mengelompokkan masing-masing anggota kelompok sesuai dengan keahliannya, berdasarkan urutan misalnya 1 dengan 1, 2 dengan 2, dan seterusnya (kelompok ini disebut kelompok ahli)
- (4) Kelompok ahli melakukan diskusi sesuai dengan bahan yang diperolehnya (15 menit).

- (5) Masing-masing anggota kelompok ahli kembali ke kelompok asal dan saling bertukar informasi (20 menit).
  - (6) Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan (15 menit).
- c) Kegiatan akhir (20 menit)
- (1) Melakukan tes kepada siswa
  - (2) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi.
  - (3) Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan.
  - (4) Guru menutup pelajaran.
- 3) Hasil Tindakan Kelas
- a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 40 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
<b>I.</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Appersepsi	√	
6.	Motivasi	√	

<b>II.</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7.	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok asal	√	
8.	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	√	
9.	Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS)	√	
10.	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok tim ahli	√	
11.	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi	√	
12.	Menguasai kelas	√	
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai.	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
15.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
16.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
17.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
18.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
19.	Menggunakan media	√	
20.	Menggunakan metode	√	
21.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
22.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
23.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
24.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik, dan benar.	√	
25.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
<b>III.</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
26.	Melaksanakan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
27.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
28.	Memberi penghargaan	√	
29.	Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan	√	
30.	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	29	1

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Prosentasi} &= \frac{\text{Jumlah jawaban}}{30} \times 100 \\
 &= \frac{29}{30} \times 100\% = 96,67\%
 \end{aligned}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru lebih baik dari pertemuan pertama seperti waktu yang direncanakan dapat teratasi sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Dengan demikian secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
1.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
2.	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	5
3.	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
4.	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4	5
5.	Aktivitas diskusi pada kelompok asal	1	2	3	4	5
6.	Aktivitas diskusi pada kelompok tim ahli	1	2	3	4	5
7.	Disiplin dalam berdiskusi	1	2	3	4	5
8.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
10.	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4	5
<b>Total Skor</b>		43				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100$$

$$= \frac{43}{50} \times 100\% = 86,00\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama. Hal ini karena pembelajaran ini sudah mulai dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal misalnya pada waktu berdiskusi pada kelompok asal maupun kelompok ahli siswa yang kemampuannya rendah mengalami kesulitan untuk menjelaskan atau memberikan informasi kepada siswa lainnya. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada siklus kedua.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9. Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	1	30	16,67
2.	9	3	9	5,56
3.	8	1	24	16,67
4.	7	3	21	16,67
5.	6	2	12	11,11
6.	5	3	15	16,67
7.	4	2	8	11,11
8.	3	1	3	5,56
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>18</b>	<b>122</b>	<b>100%</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>6,78</b>	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6,78. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu rata-rata 7,00. Oleh karena itu rata-rata nilai hasil tes formatif siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi, untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

#### d) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- (1) Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran ini dinyatakan cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.
- (2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran ini cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada:
  - (a) Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 6,50 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 6,78.
  - (b) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran ini masih belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus II.

## **2. Tindakan Kelas Siklus II**

### a. Pertemuan pertama (1 x 35 menit)

#### 1) Persiapan

pada pertemuan tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam dengan kompetensi dasar Menampilkan perilaku terpuji pada teman, menampilkan perilaku baik pada guru, dan menampilkan perilaku percaya diri.

Tujuan pembelajaran:

- Mendefinisikan perilaku terpuji
- Memberikan contoh perilaku baik pada guru dalam kehidupan sehari-hari.
- Menyebutkan perilaku baik pada teman-teman di sekolah.
- Menerapkan perilaku percaya diri dalam kehidupan sehari-hari.

- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

## 2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

- a) Kegiatan Awal (10 menit)

- (1) Guru memberi salam

- (2) Presensi siswa

- (3) Pengumpulan PR

- (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
  - (5) Guru menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
  - (6) Guru melakukan apersepsi untuk mengikatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas.
  - (7) Peserta didik diberi kesempatan maju ke depan kelas menuliskan di papan tulis tentang apa saja perilaku terpuji itu.
  - (8) Guru memberikan penguatan bila jawaban benar. Memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain bila jawaban salah.
- b) Kegiatan inti (45 menit)
- (1) Membagi siswa ke dalam kelompok.
  - (2) Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) pada masing-masing anggota kelompok.
  - (3) Mengelompokkan masing-masing anggota kelompok sesuai dengan keahliannya, berdasarkan urutan misalnya 1 dengan 1, 2 dengan 2, dan seterusnya (kelompok ini disebut kelompok ahli)
  - (4) Kelompok ahli melakukan diskusi sesuai dengan bahan yang diperolehnya (15 menit).

- (5) Masing-masing anggota kelompok ahli kembali ke kelompok asal dan saling bertukar informasi (20 menit).
  - (6) Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan (15 menit).
- c) Kegiatan akhir (20 menit)
- (1) Melakukan tes kepada siswa
  - (2) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi.
  - (3) Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan.
  - (4) Guru menutup pelajaran.
- 3) Hasil Tindakan Kelas
- a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 40 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
<b>I.</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Appersepsi	√	
6.	Motivasi	√	

<b>II.</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7.	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok asal	√	
8.	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	√	
9.	Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS)	√	
10.	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok tim ahli	√	
11.	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi	√	
12.	Menguasai kelas	√	
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai.	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
15.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
16.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
17.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
18.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
19.	Menggunakan media	√	
20.	Menggunakan metode	√	
21.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
22.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
23.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
24.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik, dan benar.	√	
25.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
<b>III.</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
26.	Melaksanakan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
27.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
28.	Memberi penghargaan	√	
29.	Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan	√	
30.	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	30	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{30} \times 100$$

$$= \frac{30}{30} \times 100\% = 100\%$$

Berdasarkan persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
2.	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	5
3.	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
4.	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4	5
5.	Aktivitas diskusi pada kelompok asal	1	2	3	4	5
6.	Aktivitas diskusi pada kelompok tim ahli	1	2	3	4	5
7.	Disiplin dalam berdiskusi	1	2	3	4	5
8.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
10.	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4	5
	<b>Total Skor</b>	46				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{30} \times 100 \\ &= \frac{30}{30} \times 100\% = 100\% \end{aligned}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama. Hal ini karena pembelajaran ini sudah mulai dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal misalnya pada waktu berdiskusi pada kelompok asal maupun kelompok ahli siswa yang kemampuannya rendah mengalami kesulitan untuk menjelaskan atau memberikan informasi kepada siswa lainnya. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pertemuan berikutnya.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12. Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	8	80	16,67
2.	9	3	27	5,56
3.	8	2	16	16,67
4.	7	5	35	16,67
5.	6	-	-	11,11
6.	5	-	-	16,67
7.	4	-	-	11,11
8.	3	-	-	5,56
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>18</b>	<b>158</b>	<b>100%</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>8,78</b>	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 8,78. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu rata-rata 7,00.

b. Pertemuan Kedua (1 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam dengan kompetensi dasar Menampilkan perilaku terpuji pada teman, menampilkan perilaku baik pada guru, dan menampilkan perilaku percaya diri.

Tujuan pembelajaran:

- Mendefinisikan perilaku terpuji
- Memberikan contoh perilaku baik pada guru dalam kehidupan sehari-hari.
- Menyebutkan perilaku baik pada teman-teman di sekolah.
- Menerapkan perilaku percaya diri dalam kehidupan sehari-hari.

- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

- a) Kegiatan Awal (10 menit)

- (1) Guru memberi salam

- (2) Presensi siswa
  - (3) Pengumpulan PR
  - (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
  - (5) Guru menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
  - (6) Guru melakukan apersepsi untuk mengikatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas.
  - (7) Peserta didik diberi kesempatan maju ke depan kelas menuliskan di papan tulis tentang apa saja perilaku terpuji itu.
  - (8) Guru memberikan penguatan bila jawaban benar. Memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain bila jawaban salah.
- b) Kegiatan inti (45 menit)
- (1) Membagi siswa ke dalam kelompok.
  - (2) Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) pada masing-masing anggota kelompok.
  - (3) Mengelompokkan masing-masing anggota kelompok sesuai dengan keahliannya, berdasarkan urutan misalnya 1 dengan 1, 2 dengan 2, dan seterusnya (kelompok ini disebut kelompok ahli)

- (4) Kelompok ahli melakukan diskusi sesuai dengan bahan yang diperolehnya (15 menit).
  - (5) Masing-masing anggota kelompok ahli kembali ke kelompok asal dan saling bertukar informasi (20 menit).
  - (6) Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan (15 menit).
- c) Kegiatan akhir (20 menit)
- (1) Melakukan tes kepada siswa
  - (2) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi.
  - (3) Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan.
  - (4) Guru menutup pelajaran.
- 3) Hasil Tindakan Kelas
- a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 40 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
<b>I.</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	

4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Appersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
<b>II. Kegiatan Inti Pembelajaran</b>			
7.	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok asal	√	
8.	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	√	
9.	Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS)	√	
10.	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok tim ahli	√	
11.	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi	√	
12.	Menguasai kelas	√	
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai.	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
15.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
16.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
17.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
18.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
19.	Menggunakan media	√	
20.	Menggunakan metode	√	
21.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
22.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
23.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
24.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik, dan benar.	√	
25.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
<b>III. Kegiatan Akhir</b>			
26.	Melaksanakan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
27.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
28.	Memberi penghargaan	√	
29.	Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan	√	
30.	Menutup pelajaran	√	
Jumlah		30	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Prosentasi} &= \frac{\text{Jumlah jawaban}}{30} \times 100 \\ &= \frac{30}{30} \times 100\% = 100\% \end{aligned}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.14. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
1.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
2.	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	5
3.	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
4.	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4	5
5.	Aktivitas diskusi pada kelompok asal	1	2	3	4	5
6.	Aktivitas diskusi pada kelompok tim ahli	1	2	3	4	5
7.	Disiplin dalam berdiskusi	1	2	3	4	5
8.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
10.	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4	5
<b>Total Skor</b>		48				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100 \\ &= \frac{48}{50} \times 100\% = 96,00\%\end{aligned}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama siklus II.

Hal ini karena pembelajaran ini sudah mulai dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal misalnya pada waktu berdiskusi pada kelompok asal maupun kelompok ahli siswa yang kemampuannya rendah mengalami kesulitan untuk menjelaskan atau memberikan informasi kepada siswa lainnya pada pertemuan pertama siklus II sudah bisa teratasi. Siswa sudah mampu berdiskusi dengan baik, seperti bertanya, menyampaikan informasi pada waktu berdiskusi baik pada kelompok asal maupun kelompok ahli.

#### c) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15. Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	13	130	16,67
2.	9	2	18	5,56
3.	8	3	24	16,67
4.	7	-		16,67
5.	6	-	-	11,11
6.	5	-	-	16,67
7.	4	-	-	11,11
8.	3	-	-	5,56
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>18</b>	<b>172</b>	<b>100%</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>9,56</b>	

Berdasarkan tabel di atas nilai tertinggi 10 diperoleh siswa sebanyak 13 orang (72,22%), nilai 9 diperoleh siswa sebanyak 2 orang (11,11%), dan nilai 8 sebanyak 3 orang (16,67%). Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 9,56. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum matematika yaitu rata-rata 7,700 sudah terpenuhi.

#### d) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- (1) Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran ini dinyatakan sangat efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

- (2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran ini sangat membantu siswa memahami pelajaran dan meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:
- (a) Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 8,78 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 6,78.
  - (b) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran ini dinyatakan berhasil, karena berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum matematika rata-rata nilai 7,00.

Metode ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi guru-guru lembaga pendidikan Islam dalam pengembangan kurikulum, khususnya tentang bagaimana mendesain dan mengimplementasikan PAI dan pembelajaran yang dapat memadukan mata pelajaran Akidah Akhlak dengan materi Imtaq.

Kehadiran metode ini dapat berguna untuk peningkatan kualitas pembelajaran siswa di lembaga pendidikan Islam baik dibidang mata pelajaran umum maupun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Di samping itu berguna bagi peningkatan kinerja guru lembaga pendidikan Islam dalam upaya mengembangkan KTSP, khususnya dalam rangka mewujudkan integrasi IPTEK dan Imtaq.

Bagi pihak-pihak yang terkait dengan upaya pembinaan dan pengembangan lembaga pendidikan agama Islam, seperti guru-guru, kepala sekolah, kepala lembaga pendidikan lainnya yang terkait untuk mengembangkan ciri khas lembaga pendidikan Islam, yang membedakannya dengan pendidikan lainnya hanyalah metode (cara mengajarnya saja).